

**AMBISI UNDINE SPRAGG YANG BERAKHIR IRONI
DALAM NOVEL *THE CUSTOM OF THE COUNTRY*
KARYA *EDITH WHARTON***

**Skripsi
Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Meraih Gelar Sarjana Sastra (S1)**

**Oleh:
Sabarina Sembiring
04130017**



**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2008**

Skripsi yang berjudul:

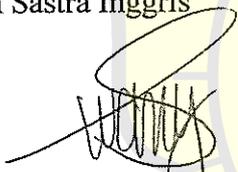
**AMBISI UNDINE SPRAGG YANG BERAKHIR IRONI DALAM NOVEL
THE CUSTOM OF THE COUNTRY KARYA EDITH WHARTON**

Disusun oleh:
Sabarina Sembiring
04130017

Disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi sarjana oleh:

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris



(Swany Chiakrawati, SS, S.Psi, MA)

Pembimbing I



(Dra. Hj. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II



(Swany Chiakrawati, SS, S.Psi, MA)

Skripsi yang berjudul:

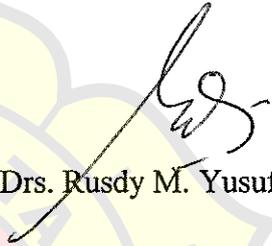
**AMBISI UNDINE SPRAGG YANG BERAKHIR IRONI DALAM
NOVEL *THE CUSTOM OF THE COUNTRY* KARYA EDITH WHARTON**

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 11 bulan Februari tahun
2008 dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

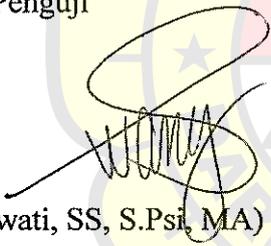
Pembimbing I/Penguji


(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Ketua Panitia/Penguji


(Drs. Rusdy M. Yusuf, MSi)

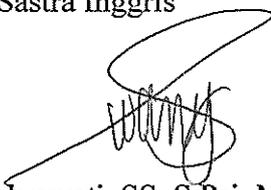
Pembimbing II/Penguji


(Swany Chiakrawati, SS, S.Psi, MA)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris


(Swany Chiakrawati, SS, S.Psi, MA)

Dekan Fakultas Sastra




(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Skripsi yang berjudul:

**AMBISI UNDINE SPRAGG YANG BERAKHIR IRONI
DALAM NOVEL *THE CUSTOM OF THE COUNTRY*
KARYA EDITH WHARTON**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Dr. Hj Albertine Minderop MA dan Swany Chiakrawati, SS, Psi, MA., tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi skripsi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 1 Februari 2008.

Sabarina Sembiring

ABSTRAK

(A) Sabarina Sembiring

(B) Ambisi Undine Spragg Yang Berakhir Ironi Dalam Novel *The Custom Of The Country* Karya Edith Wharton

(C) IV + Daftar Pustaka + 78, 2008

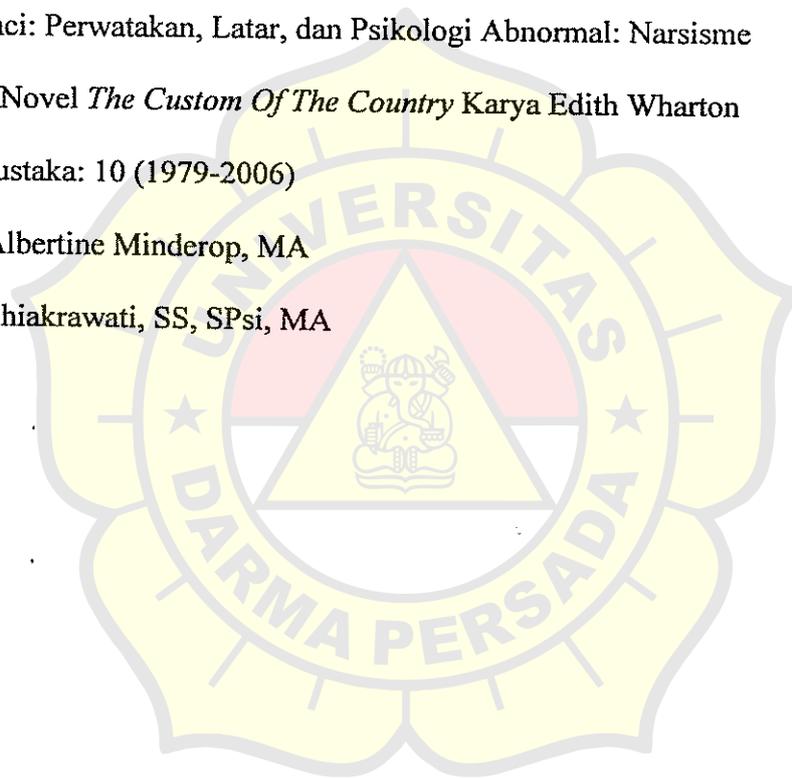
(D) Kata kunci: Perwatakan, Latar, dan Psikologi Abnormal: Narsisme

(E) Tentang Novel *The Custom Of The Country* Karya Edith Wharton

(F) Daftar Pustaka: 10 (1979-2006)

(G) Dr. Hj. Albertine Minderop, MA

(H) Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan anugerah-Nya kepada penulis sehingga berhasil menyelesaikan skripsi "Ambisi Undine Spragg Yang Berakhir Ironi Dalam Novel *The Custom Of The Country* Karya Edith Wharton" ini dengan baik.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Sastra di Universitas Darma Persada pada akhir semester ganjil 2007. Penulisan berdasarkan data sekunder dan data primer berupa novel *The Custom of the Country* karya Edith Wharton.

Penulisan skripsi ini dimungkinkan oleh adanya bantuan, semangat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta: Ayah, Ibu, Kak Ana, Kak Darma, Kak Leny, Ida, Lili, dan keponakan-keponakan yang selalu memberi dukungan dan kasih sayang.
2. Yang terhormat Dr. Hj. Albertine Minderop, MA. selaku dosen Pembimbing dan juga Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Inggris, yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan-masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Yang terhormat Swany Chiakrawati, SS, SPSi, MA. selaku dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membantu penyelesaian skripsi ini.
4. Yang terhormat Agustinus Hariyana, SS, MSi. selaku Pembimbing Akademis yang telah memberikan waktu, tenaga dan arahan kepada penulis dalam bidang akademik dan dalam perencanaan kegiatan perkuliahan tiap semester.
5. Seluruh dosen Sastra Inggris Universitas Darma Persada, terima kasih atas bimbingan, nasihat dan doa yang telah Ibu dan Bapak berikan kepada penulis.
6. Teman-teman kampus: Alin, Mbak Novi, Mbak Mira, Frislia, dan masih banyak lainnya yang selalu memberi semangat agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Namun, penulis juga menyadari kemungkinan adanya kesalahan yang tidak disengaja. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca akan penulis terima dengan rasa syukur.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, 21 Januari 2008

Penulis,

Sabarina Sembiring

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Landasan Teori.....	4
G. Metode Penelitian.....	10
H. Manfaat Penelitian	10
I. Sistematika Penyajian	11
BAB II ANALISIS NOVEL <i>THE CUSTOM OF THE COUNTRY</i> KARYA <i>EDITH WHARTON</i> MELALUI PENDEKATAN SASTRA	
A. Analisis Perwatakan.....	13
1. Karakterisasi Melalui Tuturan Pengarang.....	14

2. Karakterisasi Melalui Apa yang dikatakan Penutur.....	26
3. Karakterisasi Melalui Tindakan Tokoh.....	32
4. Karakterisasi Melalui Nada Suara, Tekanan dan Kosa kata	33
B. Analisis Latar	35
1. Latar Fisik	35
2. Latar Sosial.....	40
3. Latar Spiritual.....	42
C. Ringkasan.....	44

BAB III AMBISI UNDINE SPRAGG YANG BERAKHIR IRONI DALAM NOVEL

THE CUSTOM OF THE COUNTRY KARYA EDITH WHARTON

A. Analisis Novel The Custom of the Country Melalui Konsep Narsisme	
1. Sekilas Tentang Narsisme	46
2. Analisis Tokoh Undine Spragg Melalui Konsep Narsisme	46
a. Egoisme.....	47
b. Kesombongan.....	48
c. Kecintaan Yang Berlebihan Pada Diri Sendiri.....	49
B. Analisis Tema.....	50
1. Ambisi Undine Spragg.....	50
a. Hubungan Dengan Perwatakan Dan Latar	50
1). Egoisme Undine Spragg dalam mencapai ambisinya.....	50
2). Pencapaian ambisi Undine Spragg dengan kecantikannya.....	51
3). Ambisi Undine Spragg untuk pindah ke New York.....	53

4). Ambisi Undine Spragg untuk meraih status sosial yang lebih tinggi	55
5). Kebiasaan Undine Spragg untuk meraih keinginannya	58
b. Hubungan Dengan Konsep Narsisme	60
2. Berakhir Ironi	61
a. Hubungan Dengan Perwatakan Dan Latar	61
1). Keinginan yang tidak terpenuhi	61
2). Peranan Mr dan Mrs Spragg dalam hidup Undine Spragg	62
3). Kematian Ralph karena putus asa	63
4). Undine tidak bisa menjadi isteri Duta Besar Amerika	65
b. Hubungan Dengan Konsep Narsisme	66
C. Ringkasan	67
BAB IV PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. <i>Summary of Thesis</i>	70
LAMPIRAN:	
SKEMA.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
RINGKASAN CERITA.....	73
BIOGRAFI PENGARANG	75
RIWAYAT HIDUP PENULIS	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Edith Wharton terlahir dengan nama Edith Newbold Jones pada tanggal 24 Januari 1862 di kota New York. Kedua orangtuanya, George dan Lucretia Jones, adalah anggota keluarga bangsawan New York sejak 3 abad sebelumnya. Edith dididik secara privat di rumah dan di Eropa oleh guru pribadi.

Edith dinikahi oleh Teddy Wharton seorang pria yang lebih tua dua belas tahun darinya pada tahun 1885. Antara tahun 1900 dan 1938, Edith banyak menulis novel. Penerbitan *The House of Mirth* pada tahun 1905 menandai permulaan karirnya sebagai penulis. Karya novelnya yang lain adalah *Ethan Frome* (1911), *The Custom of The country* (1913), *The Age of Innocence* (1920), dan lain-lain. Edith terus menulis hingga kematiannya pada tahun 1938.¹

Novel *The Custom of The Country* diterbitkan pada saat Edith sendiri sedang menghadapi perceraian. Novel ini bercerita tentang Undine Spragg seorang gadis yang cantik, manja, dan egois. Undine membujuk orangtuanya yang kaya baru untuk pindah dari kota Apex ke New York sehingga dia dapat

¹ http://net.wikipedia.org/wiki/edith_wharton

mengejar ambisi meraih status sosial yang lebih tinggi. Undine menikah dengan Ralph Marvell, pria kaya New York dengan status yang tinggi. Undine kecewa karena Ralph hanya ingin bersamanya dibandingkan pergi berbelanja dan ke pesta. Undine hamil dan memiliki seorang putra bernama Paul. Undine kecewa karena dia menjadi terikat sebagai ibu dan Ralph tidak cukup kaya untuk mendukung gaya hidupnya. Undine berselingkuh dengan seorang pria Perancis yang kaya. Dia berkeliling Eropa dan bercerai dari Ralph tetapi dia dicampakkan kekasihnya. Kemudian Undine menikah dengan pria Perancis yang kaya lainnya. Pria ini lebih memilih memakai uangnya untuk pertaniannya dibandingkan membiayai mode Paris yang diinginkan Undine. Undine menceraikannya juga, untuk menikah dengan Elmer Moffat, pria yang dikenal Undine sejak di Apex, sekarang sudah menjadi milyarder perusahaan kereta api.

Tetapi sampai pada akhirnya, setelah menikah dengan pria terkaya di Amerika Undine tetap merasa tidak puas.

Hal yang menarik perhatian penulis adalah bagaimana Undine Spragg sebagai tokoh wanita mempunyai ambisi dan berusaha meraihnya dengan pindah ke kota New York tetapi berakhir ironi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah: ambisi, egoisme, dan ironi. Asumsi penulis, tema novel ini adalah "Ambisi Undine Spragg yang berakhir ironi" yang dapat diteliti melalui

pendekatan sastra—perwatakan, latar dan tema—dan pendekatan psikologi abnormal melalui konsep narsisme.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah pada ambisi Undine Spragg dan ironi. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan sastra—perwatakan, latar dan tema—dan pendekatan psikologi abnormal melalui konsep narsisme.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah: apakah benar asumsi penulis bahwa ambisi Undine Spragg berakhir ironi? Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya.

1. Apakah telaah perwatakan dapat memperlihatkan adanya ambisi?
2. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis: perwatakan dan latar dipadukan dengan konsep narsisme?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan menunjukkan bahwa tema novel ini adalah ” Ambisi Undine Spragg yang berakhir dengan ironi”. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahap sebagai berikut:

1. Menelaah perwatakan untuk memperlihatkan adanya ambisi.

2. Membangun tema melalui hasil analisis: perwatakan dan latar dengan konsep narsisme.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori sastra yaitu pendekatan intrinsik—perwatakan, latar dan tema—dan psikologi abnormal melalui konsep narsisme.

1. Pendekatan Intrinsik

1) Perwatakan

Perwatakan merupakan suatu proses penciptaan, pengembangan dan penyajian seorang tokoh (karakter) oleh pengarang.

Dalam menyajikan dan menentukan karakter (watak) para tokoh, pada umumnya pengarang menggunakan dua cara atau metode dalam karyanya. Pertama, metode langsung (*telling*) dan kedua, metode tidak langsung (*showing*).

Metode *telling* terdiri dari:

a. Karakterisasi Menggunakan Nama Tokoh

Nama seringkali digunakan sebagai petunjuk penting yang menolong pembaca memahami karakter tokoh yang ada dalam karya sastra.

Nama tokoh dalam suatu karya sastra kerap kali digunakan untuk memberikan ide atau menumbuhkan gagasan, memperjelas serta mempertajam perwatakan tokoh. Para tokoh diberikan nama yang melukiskan kualitas karakteristik yang membedakannya dengan tokoh lain.²

b. Karakterisasi Melalui Penampilan Tokoh

Dalam karya sastra bagaimana detil penampilan tokoh (apa yang dipakai dan bagaimana rupa tokoh) seringkali menjadi petunjuk karakter tokohnya.

Walaupun dalam kehidupan sehari-hari kita kerap kali terkecoh oleh penampilan seseorang, bahkan kita dapat tertipu oleh penampilannya, demikian pula dalam suatu karya sastra, faktor penampilan para tokoh memegang peranan penting sehubungan dengan telaah karakterisasi.³

c. Karakterisasi Melalui Tuturan Pengarang

Pengarang seringkali juga ikut mencantumkan bagaimana karakter tokohnya melalui komentar sehingga pembaca dapat langsung mengerti karakter tokoh dalam cerita.

Metode ini memberikan tempat yang luas dan bebas kepada pengarang atau narator dalam menentukan kisahnya. Pengarang

² Albertine Minderop, *Metode Karakterisasi Telaah Esai* (Jakarta, 2005), 8.

³ Minderop, *Op.Cit.*, 10.

berkomentar tentang watak dan kepribadian para tokoh hingga menembus ke dalam pikiran, perasaan dan gejolak batin sang tokoh.⁴

Metode *showing* terdiri dari:

a. Karakterisasi Melalui Dialog

Pengarang secara tidak langsung dapat mengetahui karakter tokoh berdasarkan Percakapan yang dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Apa yang dikatakan Penutur. Pembaca harus memperhatikan dengan seksama percakapan yang ada, bagaimana dan apa yang dibicarakan oleh tokoh.
- 2) Jatidiri Pembicara
- 3) Lokasi dan situasi percakapan. Lokasi percakapan juga menentukan serius atau tidaknya percakapan tersebut yang menunjukkan karakter tokohnya.
- 4) Jatidiri tokoh yang dituju oleh penutur. Teman berbicara tokoh dapat memberikan petunjuk bagaimana karakter tokoh itu sendiri.
- 5) Kualitas mental para tokoh. Perubahan percakapan yang menurun atau menaik menunjukkan emosi tokoh yang bisa menjadi karakternya.

⁴ *Ibid*, 15.

6) Nada suara, tekanan, dialek, dan kosa kata yang dipakai.

b. Karakterisasi Melalui Tindakan Tokoh

Tindakan yang dilakukan tokoh dalam karya sastra menjadi petunjuk karakter tokoh secara tidak langsung.

2) Latar

Pengertian atau batasan latar mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan. Latar dibagi menjadi tiga, yaitu:

a. Latar Fisik

Latar fisik kadang-kadang disebut juga latar tempat adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.⁵

b. Latar Sosial

Latar sosial menyorankan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi.⁶

c. Latar Spiritual

Latar spiritual adalah tautan antara fisik dengan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu

⁵ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta, 1995), 227.

⁶ *Ibid*, 233.

masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan para tokoh.⁷

3) Tema

Tema adalah ide sebuah cerita pengarang dalam menulis ceritanya bukan sekedar mau bercerita, tapi mau mengatakan sesuatu pada pembacanya. Sesuatu yang mau dikatakannya itu bisa suatu masalah kehidupan, pandangan hidupnya tentang kehidupan ini atau komentar tentang kehidupan ini.⁸

Tema merupakan gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung di dalam teks sebagai struktur sematis dan menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan. Tema menjadi dasar pengembangan seluruh cerita, maka ia pun bersifat menjiwai seluruh bagian cerita itu.⁹

2. Pendekatan Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur luar yang mendukung terbentuknya suatu karya sastra. Dalam menelaah novel *The Custom of the Country* karya *Edith Wharton* penulis menggunakan pendekatan psikologi abnormal melalui konsep narsisme.

⁷ Albertine Minderop, *Memahami Teori-Teori: Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran Dalam Telaah Sastra* (Jakarta, 1999), 3.

⁸ Jakob Sumarjo, *Apresiasi Kesusatraan* (Jakarta, 1997), 56.

⁹ Nurgiyantoro, *Op. Cit.*, 68.

Psikologi Abnormal

Psikologi abnormal tersangkut paut dengan tingkah laku abnormal. Tingkah laku abnormal kadang kala begitu menyolok dan berbeda dengan tingkah laku biasa pada umumnya, sehingga disebut abnormal.¹⁰

Narsisme

Narsisme mengandung arti, ketika individu sangat berorientasi pada dirinya sendiri. Adanya rasa penghargaan yang sangat tinggi terhadap diri sendiri, seorang narsisis juga sangat membutuhkan pihak lain untuk memuja dirinya, bahkan dia tidak dapat terlepas dari kehidupan orang lain—dia, layaknya seorang individualis yang melihat dunia sebagai sesuatu yang kosong dan akan dibentuk menurut keinginannya sendiri.

Seorang narsisis senantiasa melihat dirinya sebagai pusat perhatian orang lain, dan berupaya tampil semaksimal mungkin bahkan kadangkadangkang menjadi kasar, aneh, agresif, dan dramatis. Dengan penghargaan dan pemujaan setinggi-tingginya terhadap diri sendiri, mereka harus memelihara diri dalam arti luas mencakup: penampilan, kesehatan, kemudaan, dan keindahan. Dengan tampil unggul mereka menjadi pusat perhatian dan dikagumi, bahkan bukan tidak mungkin mereka mampu

¹⁰ Kartini Kartono, *Psikologi Abnormal & Pathologi Seks*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1978), 1-2.

mendominasi pihak lain; kondisi ini merupakan kenikmatan bagi seorang narsisme.¹¹

Ada perasaan superior, ada extreme self impotancy, dan cinta diri yang berlebih-lebihan. Menganggap diri sendiri paling pandai, paling hebat, paling ayu, paling berkuasa, paling segala-galanya. Dengan begitu, dia menganggap tidak perlu menenggang perasaan orang lain. Orangnya sangat egoistis. Yang paling penting adalah diri sendiri, dan tidak peduli pada dunia luar. Kebanyakan orang-orang yang sangat narsistik ini mempunyai kecenderungan jadi psikopatis, a-sosial, moral defek atau kriminal yang tidak bisa disembuhkan.¹²

G. Metode Penelitian

Metode atau teknik yang akan dibahas dalam makalah ini adalah kualitatif dengan sumber data tertulis (teks). Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis novel *The Custom Of The Country* karya *Edith Wharton* dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca yang ingin memahami lebih dalam lagi tentang unsur-unsur yang terdapat dalam novel—perwatakan,

¹¹ Albertine Minderop, *PRAGMATISME Sikap Hidup dan Prinsip Politik Luar Negeri Amerika*, (Jakarta: 2006), 98-99.

¹² Kartono, *Op. Cit.*, 218.

latar, tema dan pendekatan psikologi abnormal—dan pesan apa yang ingin disampaikan pengarang kepada pembacanya. Semoga pembaca dapat mengambil segi-segi positif yang terkandung dalam novel ini dan meninggalkan segi-segi negatifnya.

I. Sistematika Penyajian

Penulisan ini dibagi dalam bab-bab dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penyajian.

BAB II ANALISIS NOVEL *THE CUSTOM OF THE COUNTRY* KARYA *EDITH WHARTON* MELALUI PENDEKATAN SASTRA

Bab ini mencakup analisis Perwatakan melalui metode *showing* dan *telling* dan Latar.

BAB III AMBISI TOKOH UNDINE SPRAGG YANG BERAKHIR IRONI DALAM NOVEL *THE CUSTOM OF THE COUNTRY* KARYA *EDITH WHARTON*

Pada bab ini berisi analisis ekstrinsik dan analisis tema yang dipadukan dengan hasil analisis intrinsik dan ekstrinsik.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berupa kesimpulan dari seluruh analisis dan merupakan bagian akhir serta *summary of thesis*.

SKEMA

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

RIWAYAT HIDUP PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS

